

PENERIMAAN DIRI PADA REMAJA PENDERITA LEUKEMIA

Ulfa Rizkiana¹
Retnaningsih²

^{1,2}Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma
Jl. Margonda Raya No. 100 Depok 16424, Jawa Barat
²retnaningsih01@yahoo.com

Abstrak

Leukemia merupakan jenis kanker darah yang paling banyak dijumpai pada usia di bawah 15 tahun. Dengan adanya penyakit seperti leukemia pada remaja maka akan mempengaruhi semua aktivitas dan kepribadian pada remaja penderita leukemia. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana gambaran dari penerimaan diri remaja penderita leukemia dan faktor-faktor yang berperan dalam penerimaan diri pada remaja penderita leukemia. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang berupa studi kasus dengan satu subjek yaitu penderita leukemia jenis ALL stadium satu selama satu tahun. Subjek saat penelitian dilakukan berusia 14 tahun. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa subjek penelitian mampu menerima dirinya dengan baik. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya pemahaman tentang diri sendiri dan mengenali apa yang menjadi kekurangan dan kelebihan serta adanya harapan yang realistis terhadap keadaan diri dan tidak merasa rendah diri dengan adanya penyakit yang dialami subjek. Selain itu subjek memiliki keluarga yang sangat mendukung harapan subjek dan teman-teman serta lingkungan yang bersikap baik sehingga subjek mempunyai penerimaan diri yang baik sebagai remaja penderita leukemia.

Kata Kunci: Penerimaan diri, Leukemia, Remaja

SELF-ACCEPTANCE IN ADOLESCENT LEUKEMIA PATIENT

Abstract

Leukemia is a cancer commonly suffered in adolescent below 15 years old. This disease will affect adolescent's daily activities and personality. The aim of this study is to analyze self-acceptance in adolescent with leukemia and factors influencing it. Research approach is qualitative research with case study. The participant of this study is a 14 years old adolescence with leukemia type ALL first stadium. Result shows that she can accept the reality and had good self-acceptance. It can be described from her understanding of her ill. She knows and receives her limitations and excesses. She also feels confidence for her condition. She admitted the support from her family as well as friends and neighbors. The support of family, friends, and neighbors help her to have good self-acceptance as adolescent with leukemia.

Key Words: Self-acceptance, Leukemia, Adolescence